

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peraturan sekolah merupakan suatu hal yang tertulis maupun yang tidak tertulis yang bertujuan untuk menertibkan siswa di sekolah, maka sikap disiplin harus dibangun dan dibiasakan sedini mungkin mengingat disiplin memegang peran yang sangat penting. Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

Disiplin siswa berasal dari dalam diri siswa yang timbul disebabkan oleh kemauan sendiri untuk mematuhi ketentuan yang berlaku di sekolah. Untuk setiap siswa diharapkan melaksanakan ketentuan dan peraturan yang berlaku tanpa harus menunggu teguran dari guru. Disiplin yang terwujud berdasarkan kesadaran siswa itu sendiri dapat menciptakan suasana belajar mengajar di sekolah menjadi kondusif. Apabila disiplin dalam pribadi setiap siswa telah tumbuh maka memungkinkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah dan siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Siswa diharapkan harus disiplin, disiplin yang dimaksudkan disini seperti; disiplin siswa

dalam sekolah, disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah, disiplin siswa dalam mentaati tata tertib di sekolah.

Keputusan untuk melaksanakan peraturan dan ketentuan yang berlaku harus didasarkan oleh sikap positif dalam usaha memungkinkan terciptanya keselarasan tingkah laku siswa dengan tuntutan norma-norma yang terdapat di dalam pembinaan tata tertib di sekolah. Kesadaran itu sangat penting artinya dalam mewujudkan fungsi-fungsi disiplin untuk menciptakan suasana tertib yang mengarahkan siswa untuk meningkatkan aktivitas belajarnya.

Untuk mencapai suatu tujuan terutama dalam proses pembelajaran siswa harus melaksanakan aktivitas belajar. Tanpa aktivitas siswa tidak mungkin mengalami perubahan tingkah laku. Aktivitas belajar yang diharapkan adalah suatu proses yang dapat mengembangkan potensi-potensi siswa secara menyeluruh dan terpadu. Keterlibatan langsung siswa di dalam proses pembelajaran akan menumbuhkan keaktifan belajar pada siswa. Dalam keadaan ini siswa tidak hanya sekedar aktif mendengar, mengamati, dan mengikuti, akan tetapi terlibat langsung di dalam melaksanakan suatu percobaan, peragaan, atau mendemonstrasikan sesuatu yang diketahuinya. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, disadari dan dikembangkan oleh setiap guru di dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pada bahasan di atas, peneliti berusaha untuk memaparkan beberapa masalah yang nampak berdasarkan pengamatan di Sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Boliyohuto Kabupaten Gorontalo. Dimana proses belajar

mengajar belum berjalan efektif dan efisien hal ini disebabkan oleh kesenjangan terjadi di dalam lingkungan sekolah tersebut.

Adapun masalah yang peneliti maksudkan, dimana Madrasah Aliyah Muhammadiyah Boliyohuto masih ada sebagian siswa yang masih melanggar atau tidak mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah tersebut, masih ada siswa yang keluar masuk kelas pada jam pelajaran berlangsung tanpa ada persetujuan dari guru. Pada saat pelajaran berlangsung ada siswa yang terlambat masuk kelas. Ini berarti bahwa, tidak semua siswa mematuhi tata tertib yang ada Madrasah Aliyah Muhammadiyah Boliyohuto. Hal ini menunjukkan bahwa ada unsur ketidak disiplin siswa yang menghambat aktivitas belajar siswa sehingga akan berdampak pada proses belajar mengajar yang tidak efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, permasalahan lain yang ditemui Madrasah Aliyah Muhammadiyah Boliyohuto selama kegiatan pembelajaran di kelas banyak siswa yang tidak perhatikan penjelasan guru dan hanya mengikuti saja tanpa memahami apa yang diajarkan, siswa jarang bertanya tentang materi yang tidak dipahami dan pertanyaan dari guru kadang tidak tepat dijawab oleh siswa, dan masih ada siswa yang tidak aktif mendengarkan penjelasan materi pelajaran dari guru.

Dari kenyataan yang peneliti uraikan di atas, merupakan sesuatu yang berakibat fatal di dalam pembinaan sikap disiplin siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Boliyohuto, terutama apabila aktivitas belajar tidak ditunjang oleh disiplin siswa yang baik. Untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan dari siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Boliyohuto, yang paling penting

adalah mengutamakan aktivitas belajar siswa yang positif. aktivitas belajar siswa yang bersifat positif yang dimaksud adalah segala kegiatan yang mendukung keberhasilan belajar siswa seperti; perhatian siswa dalam belajar, kecakapan bertanya dan menjawab pertanyaan, aktif mendengar, dan di dukung oleh aktivitas emosi yang mendukung atau memotivasi siswa untuk belajar. Aktivitas lain yang dianggap mendukung proses pembelajaran adalah unsur kedisipinan yang dapat mendukung proses pembelajaran di sekolah seperti datang di sekolah tepat pada waktunya, tertib di kelas dan diluar kelas, ikut serta dalam kegiatan pembelajaran, menyiapkan dan mengatur buku catatan berdasarkan mata pelajaran, dan sebagainya. Dengan melakukan hal-hal tersebut maka akan tercipta suasana belajar yang baik dan mendukung kelancaran aktivitas belajar siswa.

Oleh karena itu, disiplin sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa karena disiplin merupakan aspek yang penting dalam mencapai kegiatan-kegiatan siswa yang menunjang keberhasilan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Peranan guru dalam menerapkan kedisiplinan pada siswa agar bisa mematuhi aturan-aturan yang ada dalam sekolah tersebut, agar proses belajar atau aktivitas belajar yang diharapkan bisa berjalan dengan baik, sesuai dengan apa yang diharapkan bersama.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang diformulasikan dengan judul **“Pengaruh Disiplin Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Boliyohuto Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti dapat mengidentifikasi berbagai masalah di sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Boliyohuto antara lain: (1) masih banyak siswa yang tidak mematuhi tata tertib sekolah, (2) siswa yang keluar masuk kelas akan menghambat aktivitas belajar siswa, (3) siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan hanya mengikuti saja tanpa memahami materi yang diajarkan, dan (4) siswa jarang bertanya tentang materi yang tidak dipahami.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimanakah Pengaruh Disiplin Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Boliyohuto Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Disiplin Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Boliyohuto Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikat manfaat, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi guru

Guru pada umumnya dapat mengetahui apa mengetahui Pengaruh Disiplin Terhadap Aktivitas Belajar Siswa di Sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Boliyohuto Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo.

2. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memeberikan masukan pada siswa akan pentingnya disiplin untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

3. Bagi peneliti/mahasiswa

Sebagai usaha untuk menciptakan pengetahuan baru tentang mengetahui Pengaruh Disiplin Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Di Sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Boliyohuto Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo dan sekaligus sebagai salah satu implementasi dan tanggung jawab terhadap perguruan Tinggi Universitas Negari Gorontalo.